

## **CONFIDENTIAL**

**Tujuan Psikotes** : Untuk mengetahui karakteristik serta potensi seseorang. Hasilnya sedikit banyaknya dipengaruhi oleh latar belakang Pendidikan serta kondisi kesehatannya pada saat menjalani Psikotes. Potensi seseorang bisa berubah dengan adanya pengaruh lingkungan dan proses belajar. Oleh karena itu, hasil Psikotes ini tidak dapat digunakan untuk selamanya. Untuk keperluan lain, sebaiknya diadakan Psikotes lagi agar dapat melihat perkembangan perubahannya.

Dengan ini kami sampaikan informasi hasil Psikotes **Seleksi Calon Koordinator Legal a.n Muhammad Ridwan Azizi**.

**Tgl Pemeriksaan : 25 April 2026**

**Potensi intelektual berada di taraf *Low Average* (IQ : 83)**

### **Kelebihan**

1. Memiliki ketelitian tinggi dan fokus pada detail dalam pekerjaan.
2. Mampu bekerja secara sistematis dan mengikuti prosedur dengan baik.
3. Memiliki sikap kerja yang tenang, hati-hati, dan tidak reaktif.
4. Cukup mampu menjalin hubungan sosial secara fungsional dan menjaga komunikasi yang baik.
5. Memiliki empati dan kepedulian terhadap orang lain.
6. Cukup fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan jika diperlukan.
7. Loyal terhadap atasan dan berusaha memenuhi ekspektasi kerja.
8. Memiliki kecenderungan berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga meminimalisir risiko kesalahan.
9. Mampu bekerja dalam lingkungan yang terstruktur dan berbasis aturan.

### **Kekurangan**

1. Kapasitas intelektual berada pada kategori dibawah rata-rata (IQ 83) sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam memahami pekerjaan yang kompleks atau membutuhkan analisa mendalam.
2. Kemampuan berpikir analitis dan pemecahan masalah tergolong rendah, terutama dalam memahami pola yang abstrak atau kompleks.
3. Kurang memiliki motivasi untuk meraih prestasi yang tinggi dan kurangnya inisiatif ; cenderung menunggu arahan dari pada sikap proaktif.
4. Kurang berkomitmen dalam menyelesaikan tugas sampai dengan tuntas.
5. Konsentrasi kerja kurang stabil dan mudah terdistraksi, sehingga berdampak pada konsistensi performa.
6. Daya tahan kerja rendah, mudah merasa lelah terutama pada pekerjaan yang menuntut konsistensi tinggi.
7. Interaksi sosial terbatas, cenderung menarik diri dan kurang aktif dalam membangun relasi kerja.
8. Cenderung menghindari konflik dan kurang tegas dalam menyampaikan pendapat, sehingga berpotensi pasif dalam tim.

9. Kurang mandiri dalam pengambilan keputusan dan membutuhkan arahan yang jelas dalam bekerja.
10. Kurang mampu dalam menghadapi perubahan mendadak dan membutuhkan waktu adaptasi lebih lama.
11. Ketergantungan pada arahan atasan cukup tinggi dan kurang menunjukkan kemandirian kerja.
12. Rentan terhadap tekanan emosional (mudah tersinggung / subjektif dalam relasi tertentu).
13. Tidak memiliki minat maupun kesiapan dalam peran kepemimpinan, serta cenderung menghindari tanggung jawab terhadap orang lain.

### **Deskripsi Kepribadian**

Sdr. Ridwan Azizi merupakan individu yang cenderung tenang, berhati-hati, dan berorientasi pada ketepatan dalam bekerja. Ia memiliki kecenderungan untuk berpikir secara sistematis dan lebih nyaman bekerja dalam lingkungan yang memiliki aturan, prosedur, serta arahan yang jelas. Dalam menjalankan aktivitas, ia tidak terburu-buru dan cenderung mempertimbangkan segala sesuatu secara matang sebelum bertindak. Secara sosial, ia tergolong cukup tertutup dan selektif dalam berinteraksi, lebih nyaman dalam hubungan yang tidak terlalu intens secara emosional. Motivasi kerja cenderung kurang dan tidak terlalu kompetitif serta kurang terdorong untuk berprestasi tinggi.

### **Sikap Kerja**

Dalam bekerja, ia cenderung berhati-hati, terstruktur, dan berorientasi pada ketepatan. Ia lebih nyaman bekerja dalam sistem yang jelas, mengikuti prosedur, serta mengandalkan arahan dari atasan. Dalam pelaksanaan tugas, ia tidak terburu-buru dan berusaha menghindari kesalahan, sehingga pendekatannya lebih menekankan kehati-hatian dibanding kecepatan. Dari sisi produktivitas, ia memiliki tempo kerja yang relatif lambat dan kurang memiliki *sense of urgency*, sehingga kurang optimal dalam pekerjaan dengan target waktu ketat. Selain itu, komitmen terhadap penyelesaian tugas juga perlu diperhatikan karena terdapat kecenderungan mudah berpindah fokus dan kurang konsisten hingga tuntas. Dalam hal kemandirian, ia membutuhkan arahan dan supervisi yang jelas, serta belum menunjukkan inisiatif yang kuat dalam mengambil keputusan atau memulai pekerjaan secara mandiri.

### **Gaya Kepemimpinan**

Ia memiliki gaya kepemimpinan **Bureaucratic**, yang berarti berorientasi pada aturan, prosedur, dan struktur kerja yang jelas, namun memiliki keterlibatan yang relatif rendah baik terhadap tugas maupun hubungan interpersonal. Ia cenderung mengandalkan sistem dan regulasi sebagai acuan utama dalam bekerja, serta lebih fokus pada bagaimana pekerjaan dilakukan sesuai prosedur dibandingkan mendorong pencapaian hasil secara agresif. Ia juga menunjukkan kecenderungan formal dalam berinteraksi, menjaga jarak profesional, dan tidak terlalu aktif dalam membangun kedekatan dengan tim.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemeriksaan Psikotes dengan mempertimbangkan kemampuan intelektual, sikap kerja, kepemimpinan dan kepribadian maka **Sdr. Frasetyo Rifael tidak disarankan** untuk menjabat posisi sebagai **Koordinator Legal**. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu kapasitas intelektual yang berada pada kategori di bawah rata-rata (IQ : 83) sehingga cenderung mengalami kesulitan dalam memahami pekerjaan yang membutuhkan analisa, pemahaman instruksi, dan penyelesaian masalah secara mandiri.

Selain itu, rendahnya inisiatif, motivasi berprestasi, serta komitmen dalam menyelesaikan tugas, yang dapat berdampak pada produktivitas kerja. Ketika bekerja, ia juga menunjukkan tempo kerja yang lambat dan kurang memiliki *sense of urgency*. Ia juga membutuhkan arahan dan supervisi yang tinggi, sehingga tidak menunjukkan kesiapan dalam peran kepemimpinan untuk menjabat posisi ini.

**Area Pengembangan**

1. Menerima dengan cepat keadaan yang berubah secara mendadak ;
2. Dapat menerima ide dan metode kerja orang lain ;
3. Mampu menerima kritik dan pendapat yang berbeda dari orang lain ;
4. Kemampuan dalam menghadapi konflik dan kesulitan.

**Job Match**

*Researcher (Technician, Chemist, Quality Control), Engineer (Project, Draughtsman, Armed Forces, Designer), Statistician, IT Management, Planner, Technical Writing, Accounting.*